



Pengaruh Penggunaan Murottal Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hikmah Kota Pagar Alam

Nurhasanah¹, Nyimas Atika², Maryamah³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1. Km, 3.5. Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: nurhasanah7223@gmail.com¹, nyimasatika@radenfatah.ac.id²,

maryamah_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan murottal Al-Qur'an terhadap perkembangan emosional anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis eksperimen dan menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B1 di TK Al-Hikmah Kota Pagar Alam. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan pre-test dan post-test serta analisis terhadap seluruh hasil penelitian, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,311 dan t-tabel sebesar 2,145. Karena t-hitung > t-tabel ($3,311 > 2,145$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan murottal Al-Qur'an terhadap perkembangan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kota Pagar Alam.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Murottal Al-Qur'an, Perkembangan Emosional

Abstract: The aim of this research is to determine the effect of using murottal Al-Qur'an on the emotional development of children aged 5-6 years. The method used in this research is a quantitative method with an experimental type and uses a *one-group pretest-posttest* design. The subjects in this research were group B1 at Al-Hikmah Kindergarten, Pagar Alam City. Data collection techniques use observation, tests and documentation. The analysis technique in this research uses the normality test, homogeneity test and hypothesis test. After conducting pre-test and post-test as well as analysis of all research results, the t-count value was obtained as 3.311 and the t-table was 2.145. Because the t-count > t-table ($3.311 > 2.145$), it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an influence of the use of murottal Al-Qur'an on the emotional development of children aged 5-6 years at Al-Hikmah Kindergarten, Pagar Alam City.

Keywords: Early Childhood, Murottal Al-Qur'an, Emotional Development

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah kelompok individu yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada tahap ini, anak memiliki pola perkembangan yang khas dalam aspek fisik, kognitif, emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan usianya yang berada dalam rentang 0-8 tahun. Para ahli menyebut masa ini sebagai masa emas (*Golden Age*), yaitu periode penting dalam kehidupan anak yang hanya terjadi satu kali dan sangat menentukan perkembangan selanjutnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi anak yang utuh.

Adapun aspek perkembangan anak usia dini menjadi dasar penting dalam membentuk kecerdasan, kepribadian, dan kemampuan anak di masa mendatang. Ada enam aspek dalam perkembangan anak usia dini yaitu, perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni. Jika anak mengalami hambatan atau tidak mencapai perkembangan optimal dalam salah satu dari enam aspek tersebut, maka hal itu dapat menimbulkan tantangan dalam proses tumbuh kembangnya. Oleh karena itu, peran orang tua dan lingkungan sekitar sangat penting untuk memberikan dukungan serta stimulasi yang tepat demi menunjang perkembangan anak secara optimal.

Memberikan pendidikan bagi anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini dalam konteks ini dimaksud sebagai intisari dalam menstimulus anak secara konsisten dan pembiasaan segala sesuatu yang baik sejak dini untuk membawa tumbuh kembang anak dalam segala potensi yang dimilikinya. Salah satu potensi yang harus dikembangkan di taman kanak-kanak merupakan kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, namun kemampuan yang lain juga tidak kalah penting.

Selain memberikan pendidikan pada anak usia dini, mengetahui perkembangan emosionalnya juga tak kalah penting. Perkembangan emosional anak usia dini adalah kemampuan anak dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun negatif. Anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya atau orang dewasa disekitarnya secara aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungannya. Perkembangan sosial emosional adalah proses belajar anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya yang diperoleh dengan cara mendengar, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya.

Menurut Nurjannah dalam (Goleman, 2007), perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan proses pembelajaran yang dialami anak untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya sesuai dengan aturan sosial. Dalam proses ini, anak belajar mengendalikan emosinya sesuai dengan kemampuannya dalam mengenali dan mengungkapkan perasaan. Kemampuan tersebut diperoleh secara bertahap melalui proses penguatan dan peniruan (*modeling*).

Pentingnya perkembangan emosional ini ditunjukkan oleh banyaknya peran emosi dalam kehidupan, salah satunya dalam ranah pendidikan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada keterlibatan hubungan antara emosi, belajar dan memori. Tanpa adanya keterlibatan emosi, maka kegiatan saraf otak akan kurang dari yang dibutuhkan untuk membuat anak mampu mengingat dan menerima pelajaran. Perkembangan emosional juga bertumpu pada hubungan antara perasaan, watak dan naluri moral. Berdasarkan penelitian terdahulu, sikap etis (*sopan santun*) berasal dari kemampuan emosional yang melandasinya. Seharusnya pendidikan saat ini juga memperhatikan pentingnya perkembangan emosional, sehingga ada upaya untuk mengoptimalkan perkembangan emosional.

Salah satu upaya untuk mengembangkan aspek emosional anak adalah dengan menggunakan murottal Al-Qur'an. Penggunaan murottal dianggap sebagai salah satu faktor penting yang dapat membantu meningkatkan perkembangan emosional anak. Menurut Aulia dalam (Azzahid et.al, 2022) murott Al-Qur'an juga memiliki manfaat bagi tubuh manusia. Banyak sekali penelitian yang membuktikan bahwa terapi murottal Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi proses penyembuhan suatu penyakit, baik penyakit fisik maupun jiwa. Teori yang diungkapkan oleh Heru dalam (Inna Rofiqtu Iqlima, 2019) termasuk dalam salah satu penelitian yang membuktikan bahwa Al-Qur'an memiliki manfaat bagi proses penyembuhan. Dalam teorinya tersebut dijelaskan bahwa murottal yang diperdengarkan dengan tempo yang lambat secara harmonis dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan endorfin alami, meningkatkan rileks, dan mengalihkan rasa takut, cemas serta tegang. Sedangkan menurut (Abdurrohman & Andhika, 2019), stimulan dari murottal Al-Qur'an dapat dijadikan alternatif terapi baru sebagai terapi relaksasi bahkan lebih baik dibandingkan dengan terapi audio lainnya karena stimulan Al-Qur'an dapat memunculkan gelombang alpha sebesar 63,11%. Gelombang alpha dapat digunakan untuk meningkatkan relaksasi ringan terhadap pemikiran positif.

Dalam konferensi tahunan ke XVII Ikatan Dokter Amerika, Ahmad Al-Qadhi melakukan presentasi tentang hasil penelitiannya dengan tema pengaruh Al-Qur'an pada manusia dalam perspektif fisiologi dan psikologi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil positif bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan syaraf reflektif. Adapun pengaruh terapi pembacaan Al-Qur'an berupa adanya perubahan-perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung dan kadar darah kulit. Penurunan tersebut menunjukkan adanya relaksasi.

Relaksasi yang didapatkan dari mendengarkan Al-Qur'an ini mampu menstabilkan kondisi tubuh, salah satunya adalah frekuensi detak jantung, sehingga mampu membantu menstabilkan pula kondisi emosi pada manusia. Kondisi emosi yang teratur juga ditandai dengan frekuensi detak jantung yang teratur. Ketika mendengarkan bacaan firman-firman Allah maka manusia akan merasakan adanya harmonisasi irama yang begitu unik dan tidak terdapat dalam suara lainnya. Irama yang terkandung dalam Al-Qur'an memiliki kesesuaian kecepatan dengan irama otak manusia, karena Allah Swt menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini dengan frekuensi alami sendiri. Sama halnya dengan musik klasik yang juga dianggap memiliki frekuensi yang sama dengan denyut jantung manusia dan mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan emosional, sehingga memperdengarkan murottal Al-Qur'anpun memiliki efek yang sama dengan penerapan musik klasik terhadap perkembangan emosional anak.

Penerapan terapi murottal Al-Qur'an untuk meningkatkan perkembangan emosional ini sangat efektif bila diberikan saat anak masih usia dini. Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Periode yang menjadi ciri masa usia dini ini adalah *The Golden Age* atau masa keemasan, yakni pada masa ini semua potensi anak berkembang paling cepat, tidak terkecuali dengan perkembangan emosional anak. Namun, berdasarkan informasi dari data Kebijakan Nasional

Kesehatan Jiwa menunjukkan bahwa sekitar 11% dari 1000 anak usia 4-15 tahun memiliki peningkatan emosional yang rendah. Penelitian yang dilakukan (Dewi, 2020) menunjukkan rendahnya kecerdasan emosional anak usia dini di mana dikatakan bahwa guru banyak melihat perilaku para anak yang keras kepala, menangis terus menerus, suka bertengkar dengan teman yang sebayanya dan kesulitan mengontrol emosi dengan baik yang mana hal tersebut merepresentasikan rendahnya peningkatan emosional anak.

Hal tersebut selaras dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Al-Hikmah Pagar Alam pada tanggal 20 Juli 2023. Observasi tersebut menunjukkan bahwa anak usia dini belum sepenuhnya mampu mengontrol emosi ketika ditinggalkan orang tua saat di sekolah. Kondisi ini menyebabkan anak-anak menangis dan kesulitan mengendalikan diri, terutama dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Ketidakmampuan peserta didik terutama anak usia dini dalam mengontrol emosi menunjukkan rendahnya peningkatan emosionalnya, padahal apabila memiliki emosional yang baik sejak usia dini maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak di masa depan. Maka dari itu diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya, yaitu menggunakan murottal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan dan wawancara di TK Al-Hikmah, diketahui bahwa dari 14 anak, hanya 6 anak yang sudah mampu mengontrol emosinya, sementara 9 anak lainnya belum mampu. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan emosional anak, namun masih terlihat perilaku anak yang sering bertengkar dengan teman sebaya, menangis terus-menerus, dan mudah marah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan emosional anak masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk menganalisis penggunaan murottal Al-Qur'an di TK Al-Hikmah Pagar Alam guna mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap perkembangan emosional anak. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Murottal Al-Qur'an terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hikmah Kota Pagar Alam."

B. Landasan Teori

1. Pengertian Murottal Al-Qur'an

Al-Murottal berasal dari kata "*Ratlu As-Syaghiri*" yang dalam murottal berarti "tumbuhan yang bagus dengan masaknya yang merekah" (Uprianingsih, 2013). Secara istilah, murottal merupakan suatu bacaan yang tenang, sesuai dengan tajwid dan makhrojul huruf yang baik, berdasarkan ilmu naghham atau biasa disebut dengan ilmu lagu dari Al-Qur'an. Murottal ini dilantunkan oleh para qari dalam bentuk rekaman suara atau video yang dapat diputar berulang-ulang. Hal ini sangat bermanfaat untuk melestarikan Al-Qur'an serta membantu menyebarkan dan mengembangkan pemahaman Al-Qur'an di daerah-daerah yang kekurangan ahli murottal. Salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya adalah murottal. Mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan dengan tartil dan benar dapat menenangkan jiwa.

Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon stress, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak.

Murottal Al-Qur'an merupakan suatu media pembacaan Al-Qur'an melalui rekaman suara ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan tartil yang dilagukan oleh seorang qori. Murottal merupakan terapi keagamaan di mana ayat-ayat Al-Qur'an dibacakan kepada seseorang selama beberapa menit atau jam untuk memiliki efek positif pada tubuh pendengar. Satu studi menemukan bahwa audio terapinya dengan murottal Al-Qur'an mampu menurunkan tingkat perilaku sosial, emosional dan perilaku pada anak

Murottal Al-Qur'an termasuk media audio Mp3 Qur'an, Murottal merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan file audio digital yang paling populer. Disamping ukuran filenya yang lebih kecil, Mp3 juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan CD audio (Angga Saputra, 2019).

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan murottal Al Qur'an adalah lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang qori Qur'an melalui rekaman audio suara sesuai tajwid yang benar dan dapat diperdengarkan dengan tempo yang lambat dan harmonis sehingga dapat memudahkan bagi pendengar.

2. Pengertian Perkembangan Emosional

Emosi berasal dari kata "*emetus*" atau "*emovere*" yang berarti mendorong atau mencerca sesuatu. Menurut Crow, emosi adalah suatu keadaan dalam diri individu yang berperan sebagai penyesuaian internal (inner adjustment) terhadap lingkungan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan dan keselamatan bagi setiap individu. Suatu kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik, pada diri sendiri juga dalam berhubungan dengan orang lain termasuk dalam kemampuan emosional.

Perkembangan emosional adalah berkembangnya anak dalam membangun hubungan aman dan dekat dengan orang dewasa dan teman sebaya, mengalami mengatur, dan mengekspresikan emosi sesuai dengan sosial dan budaya, serta menjelajahi dan mempelajari komunitas, kehidupan keluarga, dan budaya sekitarnya.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Hikmah Kota Pagar Alam, yang beralamat di Jalan Amir Hamzah Sukamakmur, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama 10 hari sejak izin penelitian dikeluarkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel

umumnya dilakukan secara random. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *Pre-Experiment tipe One-Group Pretest-Posttest*. Desain ini hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Pada desain ini terdapat pre-test sebelum pemberian perlakuan dan post-test setelah perlakuan dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh data dari responden dan sumber lainnya terkumpul. Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2010). Beberapa uji yang digunakan antara lain: 1) Observasi (Pengamatan) 2) Dokumentasi, 3) Tes. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan agar dapat menjawab rumusan masalah yang ada dan juga hipotesisnya (Sugiyono, 2010). adapun beberapa ujinya yaitu sebagai berikut; 1) Uji Validitas, 2) Uji Reliabilitas, 3) Uji Normalitas, 4) Uji Homogenitas, dan 5) Uji Hipotesis.

D. Pengaruh Penggunaan Murottal Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun

Hasil

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas beserta rekapitulasi perhitungannya diperoleh menggunakan SPSS Statistik versi 26.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Uji Coba Penilaian di TK Al-Hikmah Kota Pagar Alam

Butir	Validitas			Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	
1	0.718	0.532	Valid	Dipakai
2	0.821	0.532	Valid	Dipakai
3	0.721	0.532	Valid	Dipakai
4	0.803	0.532	Valid	Dipakai
5	0.716	0.532	Valid	Dipakai
6	0.711	0.553	Valid	Dipakai
7	0.821	0.532	Valid	Dipakai
8	0.716	0.532	Valid	Dipakai

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai r -tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,532. Hasil menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel, sehingga tiap butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Namun, terdapat dua butir amatan yang tidak valid, yaitu pada soal nomor 1 dan 3. Meskipun demikian, butir amatan tersebut tetap digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, perhitungan indeks reliabilitas dilakukan pada 8 butir amatan. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha (α) lebih besar dari 0,532. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	7

Variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,532. Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,778. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen uji coba soal dinyatakan reliabel, karena nilai 0,778 lebih besar dari 0,532.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,63741244
Most Extreme Differences	Absolute	,249
	Positive	,136
	Negative	-,249
Test Statistic		,249
Asymp. Sig. (2-tailed)		,019 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data. Berikut hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 26:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,110	1	26	,743
	Based on Median	,023	1	26	,880
	Based on Median and with adjusted df	,023	1	21,490	,880
	Based on trimmed mean	,075	1	26	,786

Berdasarkan uji homogenitas di atas, diperoleh nilai signifikansi data perkembangan emosional anak sebesar 0,743 dan nilai Levene Statistic sebesar 0,110. Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas menggunakan SPSS, jika

nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena $0,743 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, data akhir perkembangan emosional anak bersifat homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Berikut Hasil Uji Hipotesis (Uji t) menggunakan SPSS 26:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis
Test Statistics^a

	Post - Pre
Z	-3,311 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan perhitungan hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut $< 0,05$. Sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusannya bahwa ada pengaruh penggunaan murottal Al-Qur'an terhadap perkembangan emosional anak.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan murottal Al-Qur'an terhadap perkembangan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah kota Pagar Alam. Berdasarkan hasil analisis terhadap 14 butir amatan mengenai kecerdasan emosional anak yang diberikan perlakuan murottal Al-Qur'an, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, di mana diperoleh nilai t hitung sebesar 3,311 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,145. Karena t hitung $>$ t tabel ($3,311 > 2,145$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan penggunaan murottal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional anak.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien apabila guru memiliki kemampuan dalam mengelola suasana belajar, salah satunya melalui pemutaran murottal Al-Qur'an sebagai alat untuk menciptakan efek ketenangan, ketentraman, mengatasi rasa ketakutan, serta dapat mengendalikan emosi. manfaat itulah yang didapatkan ketika guru mengetahui cara dalam mengelola suasana belajar di kelas sehingga kecerdasan dalam emosional anak dapat tercipta. Sejalan dengan teori riana masher bahwa kecerdasan emosional anak mampu merespon secara positif dalam mengontrol emosi pada setiap kemampuan untuk mengendalikan setiap kondisi apalagi saat didengarkan murottal Al-Qur'an. Dalam kegiatan belajar mengajar peran perkembangan emosional anak sangat diperlukan karena dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam keterampilan emosi dan sosial, sehingga anak lebih mengerti tentang mengatasi berbagai masalah yang ada dalam proses tumbuh kembang seorang anak menuju dewasa.

Guru memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga guru harus memiliki kemampuan mengelola suasana belajar yaitu dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an di awal pembelajaran. Dengan didengarkannya murottal Al-Qur'an di awal pembelajaran, guru diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang positif dengan mengajak anak bagaimana cara mengontrol emosi pada saat mendengarkan murottal Al-Qur'an. karena semakin banyak anak mendengarkan murottal Al-Qur'an semakin tahu anak tentang manfaat murottal bagi kecerdasan emosional anak bagaimana cara mengontrol emosi dan berpikir positif. Berdasarkan pendapat Wadiah murottal Al-Qur'an adalah terapi keagamaan di mana ayat-ayat Al-Qur'an dibacakan kepada seorang selama beberapa menit atau jam untuk memiliki efek positif pada tubuh pendengar. Satu studi menemukan bahwa audio terapinya dengan murottal Al-Qur'an mampu menurunkan tingkat perilaku sosial, emosional dan perilaku pada anak.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, perkembangan emosional anak ketika telah menggunakan murottal Al-Qur'an mendapatkan hasil efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase nilai pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Uji T-hitung = 3,311 yang di dalam hal tersebut memiliki artian bahwa efektif perkembangan emosional dengan menggunakan murottal Al-Qur'an yang bersifat positif dan efektif. Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang signifikan antara murottal Al-Qur'an terhadap perkembangan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Pagar Alam tahun ajaran 2023.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan murottal Al-Qur'an terhadap perkembangan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kota Pagar Alam, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3,311, sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,145. Karena t-hitung > t-tabel ($3,311 > 2,145$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan murottal Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kota Pagar Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, M. C., & Vinayastri, A. (2021). Pengembangan Instrumen Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(2).
- Atik, N. (2022). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Gadget Di Desa Sembadak Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 3(3).
- Azzahid, A., Muliadi, & Rismanto, F. (2022). Terapi Audio Murotal Al-Qur'an Terhadap Emosi Anak Autis (Studi Kasus SD Plus Al-Ghifari). *Jurnal Riset Agama*, 2(1).
- Dewi, N. N. D. P. T. (2020). Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Cerita Berseri. *Jurnal For Lesson And Learning Studies*, 3(3).

- Dewi. (2020). Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Cerita Berseri. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 3(3).
- Goleman. (2007). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iqlima, I. R. (2019). *Pengaruh Murottal Al-Qur'An Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Kelompok A Di TK Islam An-Nur Bungur Karangrejo Tulungagung*, (unpublished Skripsi). UIN Satu Tulungagung.
- Mahyuddin, N. (2023). *Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Deepublish
- Nugroho, P . I., & Cahyaningtyas, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1).
- Rahman, A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa*, 2(1).
- Ratnasari, S. L. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam. *Jurnal NCF*, 4(4).
- Riyadh, S. (2016). *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Solo : Pustaka Arafah
- Saputra, A. *Efektivitas Implementasi Media Mp3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di TPA Falahudin Bandar Lampung* (unpublished Skripsi).
- Solechan & Zidni Z. (2019). Pengembangan Kecerdasan Emosional Di SMA Primaganda Bulurejo Diwek Jombang. *Jurnal Ilmunah*. 1(2).
- Sulastyaningrum, R., Martono, T., & Wahyono, B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Akutansi*, 4(2).
- Susanti, S. (2022). Dampak Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Tidur Studi Kasus Pada Mahasiswa Tasawuf Dan Psikoterapi. *Jurnal Riset Agama*, 2(1).
- Wisbana, E., Ahmad, S. N. A., & Ayuningtyas, I. (2018). Pengaruh Terapi Mendengarkan Murrotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Emosi Pengguna NAPZA Di Lapas Pemuda Kelas II Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 2(1).